

Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja

Oleh:

Ariestya Putri Pambajeng,

Sumartik S.E., M.M.

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Tuntutan dalam kebutuhan tenaga kerja saat ini menuntut agar dunia pendidikan mampu saling bersaing dalam menghasilkan tenaga kerja yang berdaya saing tinggi.

Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 8,42 juta orang menganggur di Indonesia pada Agustus 2022 dan didominasi oleh lulusan perguruan tinggi.

Fenomena tersebut menggambarkan bahwa masih rendahnya kesiapan kerja SDM di Indonesia di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan pada objek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai antusias terhadap program magang dan program ini merupakan program wajib yang diikuti oleh mahasiswanya. Namun, jangka waktu magang yang diberikan hanya 1 bulan saja, maka pengalaman magang yang didapatkan mahasiswa kurang maksimal.

Dengan motivasi kerja yang tinggi maka mahasiswa akan termotivasi untuk mencapai cita-citanya. Diketahui dari fenomena yang terjadi prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo masih terbilang jarang mengadakan seminar tentang persiapan memasuki dunia pekerjaan. Hal seperti ini hendak melemahkan motivasi diri dan semangat kerja mahasiswa, karena mahasiswa masih belum begitu memahami dunia kerja.

ISU

Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja didukung oleh kematangan fisik, sikap kritis, memiliki pengalaman, dapat berkomunikasi dengan baik, tanggung jawab, dan berusaha mengikuti perkembangan dalam bidang keahliannya.

Indeks A	Kompetensi	Indeks B
4,64	ETIKA	4,64
4,62	KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU	4,61
4,61	BAHASA INGGRIS	4,62
4,63	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	4,62
4,61	KOMUNIKASI	4,59
4,63	KERJA SAMA TIM	4,62
4,62	PENGEMBANGAN DIRI	4,62

Identifikasi Masalah

Masih terbilang jarang mengadakan seminar tentang persiapan memasuki dunia pekerjaan sehingga melemahkan motivasi diri dan semangat kerja mahasiswa

Kurang maksimalnya pengalaman magang yang didapatkan mahasiswa

2

3

4

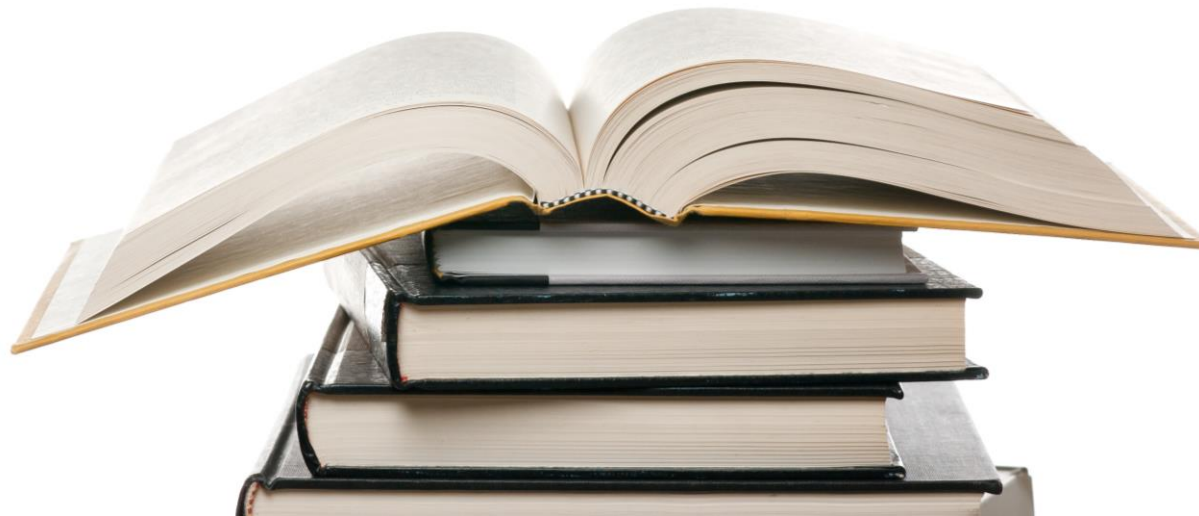
Belum optimalnya kemampuan (*soft skills*) yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen yang menyebabkan kurang siapnya mahasiswa untuk bekerja

Masih rendahnya kesiapan kerja SDM di Indonesia

1

5

Minimnya pengetahuan mahasiswa manajemen dalam persiapan menuju dunia kerja



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah:

Pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill* terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman magang terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja?
4. Apakah pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja?

Definisi Operasional

Pengalaman Magang

1. Durasi Pelaksanaan Magang
2. Pendidikan dan Pengembangan SDM
3. Pemantapan dan Pematangan Hasil Belajar
4. Keterampilan Saat Bekerja
5. Pembentukan Sikap Saat Bekerja

Kesiapan Kerja

1. Berani untuk Menerima Tanggung Jawab
2. Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Mengikuti Perkembangan Sesuai Bidang Keahlian
3. Mampu Beradaptasi dengan Lingkungan
4. Memiliki Sikap Kritis
5. Memiliki Pertimbangan yang Logis dan Obyektif Terhadap Segala Sesuatu

INDOKATOR PENELITIAN

Motivasi Kerja

1. Adanya Dorongan
2. Impian dan Minat yang Kuat
3. Harapan dan Cita-Cita
4. Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas

Soft Skill

1. Keterampilan/Kreativitas
2. Kemampuan Komunikasi
3. Etika
4. Kerjasama

Hubungan Antar Variabel

D. Setiawati & Mayasari (2021)

- ❑ Terdapat pengaruh yang signifikan *antara soft skill* dengan kesiapan kerja pada lulusan SMAN 3 Kota Jambi.

A. Syandianingrum & Wahjudi (2021)

- ❑ Pengalaman praktek kerja yang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Akuntansi di SMKS Rajasa Surabaya.



B. Siburian, dkk (2022)

- ❑ *Soft skill* tak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Jayakarta angkatan 2018.

Novia Ambarwati & Rusdarti (2020)

- ❑ Adanya pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja melalui self-efficacy, peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja yang tinggi.

D. R. Ponco, dkk (2021)

- ❑ Praktek Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.
- ❑ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dengan Motivasi Kerja pada Kesiapan Kerja.

Metode

Pendekatan Penelitian

Kuantitatif

Lokasi Penelitian

Program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Populasi dan Sampel

- Populasi : Semua mahasiswa program studi manajemen angkatan tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 406 mahasiswa.
- Sampel : 110 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik sistematis sampling

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

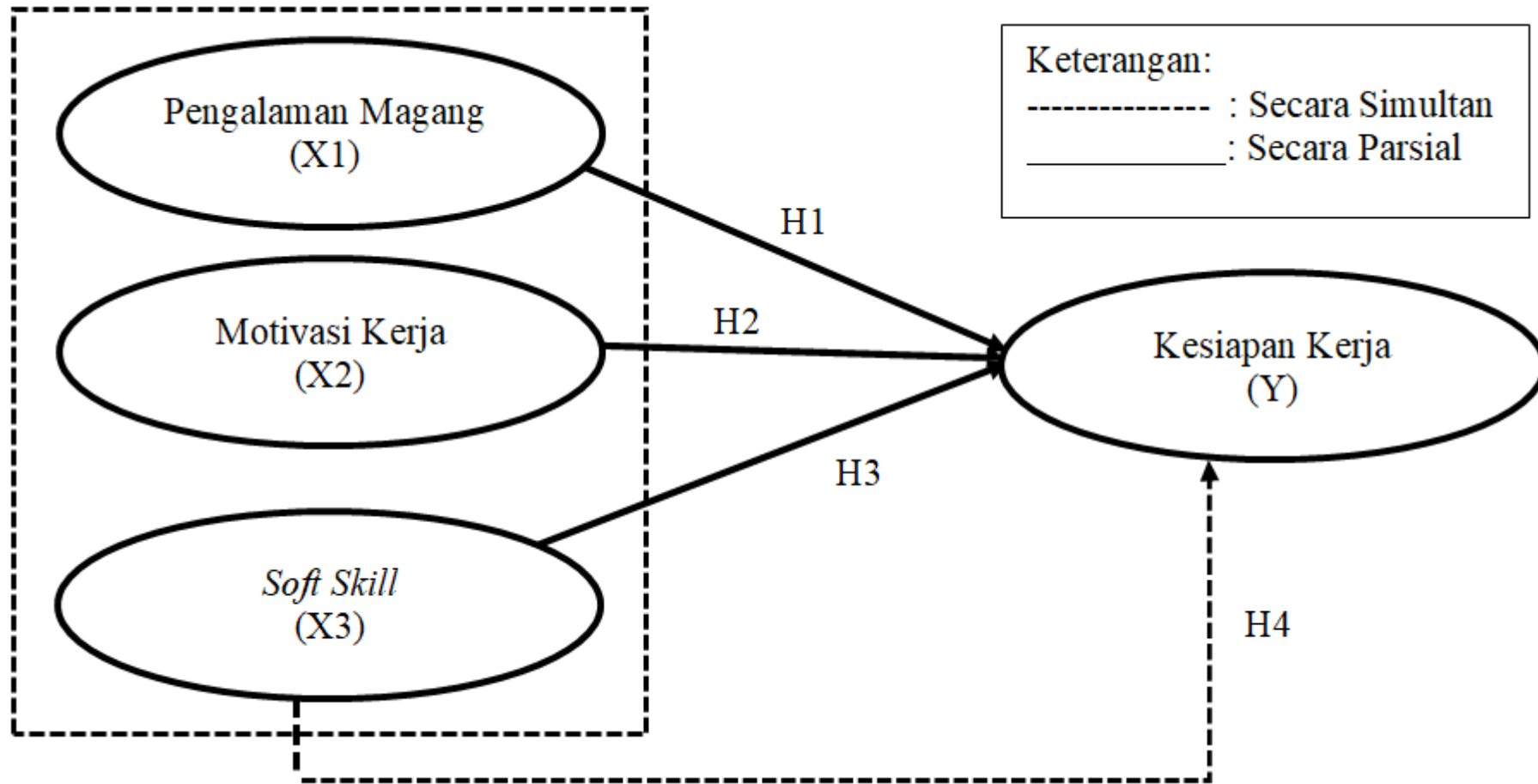
Mengukur Jawaban Responden

Skala Likert

Metode Analisis Data

- Uji Validasi
- Uji Realibilitas
- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Regresi Linear Berganda
- Uji Hipotesis (uji t dan uji F)

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1

Pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

H2

Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

H3

Soft skill berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

H4

Pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill* berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	X1.1	0,675	0,1857	Valid
	X1.2	0,680	0,1857	Valid
	X1.3	0,700	0,1857	Valid
	X1.4	0,735	0,1857	Valid
	X1.5	0,663	0,1857	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,649	0,1857	Valid
	X2.2	0,462	0,1857	Valid
	X2.3	0,610	0,1857	Valid
	X2.4	0,589	0,1857	Valid
Soft Skill (X3)	X3.1	0,700	0,1857	Valid
	X3.2	0,697	0,1857	Valid
	X3.3	0,659	0,1857	Valid
	X3.4	0,646	0,1857	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y1.1	0,664	0,1857	Valid
	Y1.2	0,714	0,1857	Valid
	Y1.3	0,712	0,1857	Valid
	Y1.4	0,664	0,1857	Valid
	Y1.5	0,637	0,1857	Valid

Hasil Penelitian

B. Uji Reliabilitas

Variable	n	Nilai Cronbach alpha	Keterangan
Pengalaman Magang	5	0,868	Reliable
Motivasi Kerja	4	0,774	Reliable
Soft Skill	4	0,841	Reliable
Kesiapan Kerja	5	0,860	Reliable

Dari pengujian reabilitas didapatkan Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pengalaman Magang (X1) sebesar 0,868, variabel Motivasi Kerja (X2) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774, variabel *Soft Skill* (X3) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841, dan variabel Kesiapan Kerja (Y) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860. Dengan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian tersebut memiliki reliabilitas yang baik karena nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70

Hasil Penelitian

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95283809
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.043
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh hasil uji normalitas variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) digunakanlah Kolmogorov-Smirnov test. Dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,161 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Hasil Penelitian

B. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.794	1.980	1.849

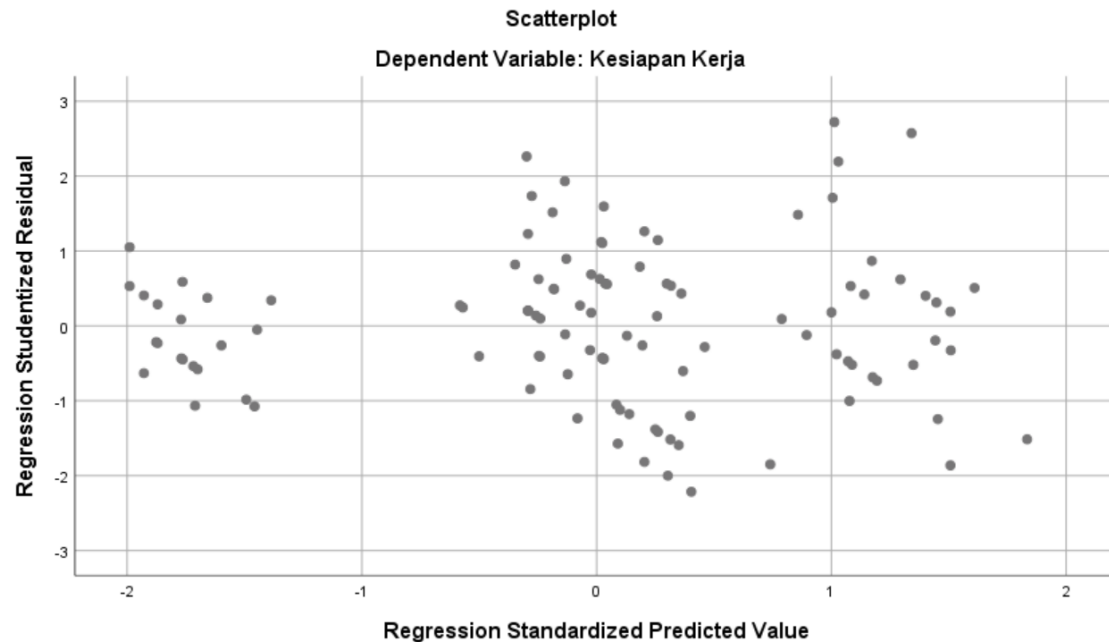
a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Motivasi Kerja, Pengalaman Magang

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,849. Nilai ini dibandingkan dengan d_l dan d_u , Nilai d_l dan d_u yang didapatkan dari tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel independen. Dalam kasus ini, nilai d_l adalah 1,6336 dan nilai d_u adalah 1,7455, dengan $K = 3$ dan $n = 110$. Kemudian membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan nilai d_l dan d_u , yaitu $1,7455 < 1,849 < 2,2545$, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson berada di antara d_u dan $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Hasil Penelitian

B. Uji Heterokedastisitas



Dari *scatterplot* di atas, dapat diamati bahwa titik-titik tersebar secara acak di bagian atas maupun bawah angka nol pada sumbu vertikal atau sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas atau sistematis dalam varians variabel sepanjang rentang nilai-nilai yang diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengalaman Magang	0,292	3,427
Motivasi Kerja	0,310	3,226
Soft Skill	0,288	3,468

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance untuk variabel Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan *Soft Skill*. Untuk variabel Pengalaman Magang, nilai VIF adalah 3,427, yang menunjukkan bahwa $VIF < 10$, dan nilai *Tolerance* adalah 0,0,292, yang menunjukkan bahwa *Tolerance* $> 0,10$. Untuk variabel Motivasi Kerja, nilai VIF adalah 3,226, yang juga menunjukkan bahwa $VIF < 10$, dan nilai *Tolerance* adalah 0,310, yang menunjukkan bahwa *Tolerance* $> 0,10$. Sedangkan untuk variabel *Soft Skill*, nilai VIF adalah 3,468, $VIF < 10$, dan nilai *Tolerance* adalah 0,288, yang juga *Tolerance* $> 0,10$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam model yang terbentuk tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil Penelitian

B. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.619	.722		.857	.393
	Pengalaman Magang	.438	.076	.462	5.749	.000
	Motivasi Kerja	.414	.100	.324	4.150	.000
	Soft Skill	.209	.099	.172	2.122	.036

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

c. Motivasi kerja

Nilai koefisiensi bernilai 0,414 antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja memasuki dunia kerja memiliki hubungan positif. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi kerja naik 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebesar 0,414.

a. Konstanta

Nilai konstanta bernilai positif 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill*. Maka artinya nilai variabel terikat yaitu kesiapan kerja tetap konstan sebesar 0,619.

b. Pengalaman magang

Nilai koefisiensi bernilai 0,438 antara pengalaman magang dengan kesiapan kerja memasuki dunia kerja terdapat hubungan positif. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman magang naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebesar 0,438.

d. Soft skill

Nilai koefisiensi bernilai 0,209 antara *soft skill* dengan kesiapan kerja memasuki dunia kerja memiliki hubungan positif. Hal ini berarti bahwa variabel *soft skill* naik 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebesar 0,209.

Hasil Penelitian

B. Uji Parsial (Uji t)

- a) Pengaruh pengalaman Magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan tabel uji t diatas, t_{hitung} sebesar 5,749. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,749 > t_{tabel} 1,659$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_1 diterima artinya variabel Pengalaman Magang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

- a) Pengaruh Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan tabel uji t diatas, nilai t_{hitung} sebesar 4,150. Hal ini menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} 4,150 > t_{tabel} 1,659$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

- a) Pengaruh *Soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan tabel uji t diatas, t_{hitung} sebesar 2,122. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} 2,122 > t_{tabel} 1,659$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,036 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel *Soft Skill* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	.619	.722		.857	.393
	Pengalaman Magang	.438	.076	.462	5.749	.000
	Motivasi Kerja	.414	.100	.324	4.150	.000
	Soft Skill	.209	.099	.172	2.122	.036

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Penelitian

B. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1661.193	3	553.731	141.204	.000 ^b
	Residual	415.680	106	3.922		
	Total	2076.873	109			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Motivasi Kerja, Pengalaman Magang

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai : F_{hitung} sebesar 141,204 nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 106$ ($141,204 > 2,690$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skill* terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

Pembahasan

1. Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, pengalaman magang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengalaman magang mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 diukur berdasarkan indikator durasi pelaksanaan magang yang meliputi waktu yang ideal dalam pelaksanaan magang. Hal ini berdasarkan jawaban skor tertinggi pada indikator durasi pelaksanaan magang.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program magang internal yang dilaksanakan selama 1 bulan. Program magang bersertifikat kampus merdeka yang dilaksanakan selama 4 hingga 6 bulan. Program magang bersertifikat UMSIDA (MBU) dengan waktu 6 bulan. Selain itu, Program magang ATR/BPN yang merupakan magang kementerian agraria dan tata ruang atau badan pertahanan nasional dilaksanakan selama 4 bulan. Dengan begitu program magang yang ada dengan waktu yang lebih lama dengan kisaran waktu 3 hingga 6 bulan maka mahasiswa akan mendapatkan ilmu dan pengalaman, serta keahlian yang lebih optimal. Sehingga mahasiswa dapat memiliki ambisi atau tujuan yang jelas untuk maju dan mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya dalam bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang dilakukan oleh [20], [21], [31] yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman magang terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Pembahasan

2. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, berarti motivasi kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi sukses sehingga bisa membahagiakan orang lain. Misalnya terdapat seminar yang diadakan dikampus seperti webinar nasional persiapan dunia kerja. Seminar entrepreneurship series, how to turn your passion into 5 figure profitable business. Webinar dapatkan wawasan bekerja di perusahaan impian. Selain itu terdapat persiapan dunia kerja: tips agar di lirik HRD. Webinar untuk mendapatkan tips sukses berkarir dari para ahli. Workshop peningkatan kompetensi mahasiswa menghadapi dunia kerja

Dengan adanya seminar mahasiswa akan termotivasi untuk mencapai keinginan dan cita-cita untuk bekerja sesuai kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Motivasi untuk bekerja pada diri mereka maka akan memberikan dorongan dan semangat untuk terjun ke dunia kerja. Sehingga mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam mencapai tujuan yang jelas untuk maju dan dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya dalam bekerja. Semakin tinggi motivasi untuk bekerja, maka akan semakin mendorong mahasiswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki menjadi memadai.

Penelitian ini sejalan dengan temua penelitian lain yang dilakukan oleh [10], [19], [13] yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pembahasan

3. *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerjamahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, berarti *soft skill* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Hal ini dapat dibuktikan dengan menghormati dan tidak mengganggu partner yang sedang sibuk akan pekerjaannya. Tidak menyudutkan ketika partner mempunyai pendapat yang berbeda. Tidak memotong pembicaraan lawan bicara saat sedang presentasi. Kemudian, kebiasaan penerapan atau pengimplementasian disiplin waktu akan membuat mahasiswa terbiasa hadir dan bekerja tepat waktu. Selanjutnya, memperhatikan hak atau pendapat *partner* dalam pengambilan keputusan didalam dunia perkuliahan. Selain itu, semangat dan rasa tanggung jawab akan mempengaruhi kualitas kerja dan semangat kerja mahasiswa. Karena itu, etika inilah yang menjadi kebiasaan atau pembawaan mahasiswa yang kemudian dapat menimbulkan semangat, kualitas kerja dan keahlian dalam dunia kerja nantinya.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang dilakukan oleh [10], [9], [15] yang menunjukkan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dan sebaliknya penelitian [12], memberikan hasil yang berbeda, menyatakan bahwa *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja

Pembahasan

4. Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh pengalaman magang, motivasi kerja dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, berarti berpengaruh secara simultan dan signifikan pada variabel pengalaman magang, motivasi kerja, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang artinya seorang mahasiswa dapat melaksanakan magang dengan waktu dan program magang yang telah tersedia sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman magang, ilmu dan keahlian yang lebih optimal untuk maju dan mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya dalam bekerja. Kemudian melalui seminar dengan tema kesiapan kerja maka mahasiswa akan memperoleh motivasi inspiratif yang dapat mengembangkan keahliannya dalam memasuki dunia kerja nantinya. Serta etika yang menjadi kebiasaan atau pembawaan mahasiswa yang kemudian dapat menimbulkan semangat, kualitas kerja dan keahlian dalam dunia kerja nantinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh pengalaman magang, motivasi kerja, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pada mahasiswa program studi manajemen, fakultas bisnis, hukum dan ilmu sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengalaman magang berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Artinya, semakin banyak pengalaman yang dimiliki siswa maka semakin besar keinginan mereka untuk bekerja, sebaliknya semakin sedikit pengalaman yang dimiliki maka semakin rendah keinginan mereka untuk bekerja. Motivasi kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Artinya motivasi ini akan memberikan dorongan dan semangat untuk memasuki dunia kerja. Karena tujuan mahasiswa setelah lulus tidak lain adalah untuk memasuki industri kerja. Berbekal motivasi kerja yang kuat, hal itu akan mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan yang berbeda sebanyak mungkin untuk pekerjaan sehingga kemampuan kerja mereka menjadi relevan. *Soft skill* berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Artinya, Semakin baik soft skill seseorang, semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja. Variabel pengalaman magang, motivasi kerja, dan soft skill memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan memberikan kontribusi penting bagi persiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil pada analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. Hal ini menunjukkan bahwasanya Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan *Soft Skill* menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang melakukan kajian mengenai Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja.

Manfaat Praktis

Bagi Peneliti: Untuk memperoleh gambaran tentang pokok masalah yang ada di objek penelitian (instansi) dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

Bagi Almamater : Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengambil topik yang sama dan menambah referensi perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Referensi

- [1] D. Prayogo, A. W. Hermanto, F. P. Widiatmaka, D. Prasetyo, and S. Sugiyarto, “The Effect of Practical Experience, Knowledge of Job Opportunities, Teacher Professionalism and Work Motivation on Work Readiness,” *J. Iqra’ Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 204–218, Jun. 2022, doi: 10.25217/ji.v7i1.2062.
- [2] Y. Sari and Y. Abrian, “Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang,” *J. Kaji. PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, vol. xx, no. xx, 2020, [Online]. Available: <http://jkpbp.ppj.unp.ac.id/>
- [3] BPS, “Berita Resmi Statistik,” 2022. [Online]. Available: <https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1042/pertumbuhan-ekonomi-provinsi-lampung-triwulan-ii-2022.html>
- [4] U. Pangastuti and M. Khafid, “Peran Kematangan Karir dalam Me-mediasi Kompetensi Kejuruan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 485–500, 2019, doi: 10.15294/eeaj.v8i2.31496.
- [5] Y. N. Agusta, “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 2, no. 3, pp. 133–140, 2014, doi: 10.30872/psikoborneo.v2i3.3653.
- [6] F. Maria Sofa, N. Suryani, and F. Dyah Rahmawati, “The Influence of Industrial Work Practice (Internship), Corporate World Information, and Motivation of Entering Corporate World towards Working Readiness of Students at Class XII Office Administration Department in SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019,” *KnE Soc. Sci.*, Mar. 2020, doi: 10.18502/kss.v4i6.6637.
- [7] S. N. Febyanti, “The Effect of Industrial Work Experience, Productive Subjects Learning Outcomes, Work Motivation, and Soft Skills on Work Readiness,” *JEEBM*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [8] F. I. Roy and S. Sumartik, “The Effect of Leadership, Self-Efficacy and Work Motivation on Work Discipline With Organizational Commitment as an Intervening Variable,” *Acad. Open*, vol. 5, pp. 1–16, Dec. 2021, doi: 10.21070/acopen.5.2021.1767.
- [9] S. Riwayati and J. T. B. Santoso, “The Effect of Internship and Emotional Intelligence on Work Readiness Through Work Motivation as an Intervening Variable,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 11, no. 2, pp. 130–143, Jun. 2022, doi: 10.15294/eeaj.v11i2.57969.
- [10] Fauzan, “Pengaruh Soft Skill dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu),” *Creat. Res. Manag. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2019, doi: <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>.

Referensi

- [11] D. Rahmadani and A. Mardalis, “Improving Student’s Working Readiness by Increasing Soft Skills, Self-Efficacy, Motivation, and Organizational Activities,” *Atl. Press*, vol. 655, pp. 273–279, 2022.
- [12] L. Fransiska and N. Aida, “Soft Skills and Work Motivation Aspect on the Work Readiness of Students Majoring in Business Administration of Politeknik Negeri Nunukan,” *Atl. Press*, vol. 647, pp. 865–868, 2022.
- [13] B. Siburian, S. Afifah, P. Tumpal Sinaga, O. Marpaung, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, “The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students,” *Econ. Manag. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–151, 2022, doi: 10.52362/ijiems.v1i2.881.
- [14] N. Ambarwati, J. Pendidikan Ekonomi, and F. Ekonomi, “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 9, no. 3, pp. 831–843, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i3.42409.
- [15] I. Royani and A. Yulianto, “The Effect of Industrial Work Practices, Career Guidance, and Family Environment on Working Readiness through Soft Skills Article Info,” *JEE (J. Econ. Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 266–276, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- [16] D. N. Azizah, S. Muslim, and M. Cholik, “The correlation of industrial work experience and soft skills on work readiness of graduated of vocational high school,” *Int. J. Educ. Vocat. Stud.*, vol. 3, no. 4, p. 248, Aug. 2021, doi: 10.29103/ijevs.v3i4.3018.
- [17] H. Setiarini, H. Prabowo, and D. Henry Casandra Gultom, “Pengaruh Soft Skill dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang),” *EKOBIS J. Ilmu Manaj. dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, p. 2022, 2022.
- [18] S. Edriati, “Korelasi Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja,” *Edik Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–6, 2020, doi: 10.22202/ei.2020.v6i2.3745.
- [19] S. Riyanti and S. Kasyadi, “Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor,” *J. Pendidik. IPS*, vol. 4, no. 1, pp. 43–57, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i1.8815>
- [20] O. Humalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta.

TERIMA KASIH



